

ABSTRAK

Perubahan kebutuhan masyarakat memengaruhi preferensi dalam memilih jenis transportasi yang digunakan. Besarnya permintaan kebutuhan transportasi terlihat pada terjadinya perilaku komuter yang melakukan perjalanan harian untuk bekerja, sekolah, dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya perjalanan, pendapatan, komuter perempuan, umur, komuter bekerja, tingkat pendidikan, kecepatan, kenyamanan, keamanan, kepraktisan, dan mobilitas terhadap perilaku komuter Jabodetabek dalam pemilihan moda transportasi umum.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data Survei Komuter Jabodetabek 2019 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan teknik estimasi regresi logistik biner (*Binary Logistic Regression*) dengan variabel dependen bersifat dikotomi, yaitu 1 untuk transportasi umum dan 0 untuk transportasi pribadi. Model regresi logit digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap pemilihan moda transportasi. Jumlah sampel komuter Jabodetabek yang digunakan sebanyak 4.315 orang berdasarkan kriteria yang ditentukan, yaitu komuter dengan kepemilikan kendaraan pribadi sepeda motor atau mobil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komuter dengan kepemilikan kendaraan pribadi lebih sedikit menggunakan transportasi umum sebesar 24,19% dengan jumlah 1.044 orang komuter dibandingkan menggunakan transportasi pribadi sebesar 75,81% dengan jumlah 3.271 orang komuter. Perilaku komuter Jabodetabek dalam memilih moda transportasi umum dipengaruhi secara signifikan oleh faktor biaya perjalanan, komuter perempuan, komuter bekerja, tingkat pendidikan, kecepatan, kenyamanan, keamanan, kepraktisan, dan mobilitas.

Kata kunci: Pemilihan Moda Transportasi, Komuter Jabodetabek, *Binary Logistic Regression*